

SISTEM MANAJEMEN PENGGAJIAN KARYAWAN (STUDI KASUS : OBJEK WISATA SITU CIPANTEN)

Ilva Laela Sari, Harun Sujadi

¹Informatika, Universitas Majalengka, Indonesia

*Email: ilvalaelasari@gmail.com

Abstrak

Situ Cipanten merupakan objek wisata yang berada di Desa Gunungkuning, Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka, Jawa barat. Wisata ini terkenal dengan keindahan alamnya dan sering disebut aquariumnya Majalengka. Sistem manajemen penggajian karyawan pada objek wisata Situ Cipanten masih menggunakan pencatatan secara manual, namun disisi lain banyak proses yang belum efektif seperti pendataan kehadiran karyawan, pencatatan gaji, bahkan laporan keuangan gaji. Perancangan sistem manajemen penggajian karyawan adalah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Terdapat dua metode yang digunakan yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan. Untuk metode pengumpulan data menggunakan Metode Lapangan dan Metode Perpustakaan dalam menggali informasi. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penggajian, termasuk pemrosesan absensi dan penghitungan gaji berdasarkan parameter yang telah ditentukan. Metode System Development Life Cycle digunakan untuk memastikan tahapan pengembangan sistem yang terstruktur, sementara CodeIgniter sebagai framework memberikan kerangka kerja yang stabil dan dapat diandalkan. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan objek wisata Situ Cipanten dapat mengelola penggajian karyawan dengan lebih efektif, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kinerja manajemen sumber daya manusia.

Kata kunci: Situ Cipanten; Sistem Manajemen; System Development Life Cycle; CodeIgniter.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat pada era sekarang ini akan sangat mempengaruhi kerja suatu organisasi atau perusahaan. Komputer dengan segala kemampuannya kini menjadi sebuah teknologi yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam sistem informasi. Pengolahan data yang terkomputerisasi dapat memberikan kontribusi penting bagi suatu bisnis, dibandingkan dengan pengolahan data yang tercatat atau manual. Sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan. Perancangan ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan suatu sistem baru. Dengan menggunakan teknik ini dapat tercipta suatu sistem terstruktur yang dapat menghasilkan suatu sistem dengan kinerja yang diharapkan. (Muntaqo, 2017)

Sebagian besar prosedur absensi yang digunakan saat ini masih dilakukan secara manual, mulai dari pendataan dan perhitungan jam masuk dan keluar sampai dengan keterangan tidak masuk. Hal ini menyebabkan waktu yang lebih lama dibutuhkan untuk menghitung absensi pegawai, dan bentuk laporan absensi yang dibuat adalah hardcopy, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data dan menyulitkan dalam Perencanaan sebuah ide atau gagasan yang akan digunakan sebagai garis besar untuk proses pengolahan ide disebut perancangan. (Tri Budiarto & Budi Hartono, 2023)

Proses perhitungan gaji karyawan juga terintegrasi dalam sistem informasi manajemen perusahaan. Tidak mungkin membayar karyawan secara manual karena banyaknya karyawan di perusahaan. Dalam sebuah bisnis, setiap karyawan pasti menerima gaji bulanan atas kerja kerasnya. Penggajian sebenarnya juga harus terkomputerisasi agar dapat meningkatkan standar perusahaan lebih baik lagi. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, kecepatan, dan ketepatan dalam suatu pengambilan Keputusan. (Riyansyah, 2021)

Situ Cipanten merupakan sebuah wisata yang berada di Desa Gunung kuning Kecamatan Sindang, Kabupaten Majalengka yang memiliki pesona alam yang sangat memikat para pengunjung lokal maupun internasional. Wisata ini terkenal memiliki air danau yang sangat jernih hingga bisa melihat dasar danau serta adanya ikan ikan yang sangat cantik. Selain airnya yang jernih dan pesona alam yang memikat di objek wisata Situ Cipanten juga menawarkan beberapa wahana permainan dan spot foto yang tidak kalah cantik, diantaranya Bebek Goes, Perahu Dayung, Sepeda Gantung, Ayunan, Karpet Aladin dan Pelampung renang. Objek wisata Situ Cipanten juga memiliki infrastuktur Jaringan yang bisa diakses oleh umum dan berharap dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk digunakan pada karyawan.

Desa Gunungkuning memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) salah satunya adalah pengelolaan objek wisata Situ Cipanten yang didalamnya dikelola oleh pihak Pemerintahan Desa dan Karang taruna. Pemerintahan Desa dan Karangtaruna sangat berperan penting untuk kemajuan Bumdes ataupun pengelolaan objek wisata. Bumdes yang nantinya akan memajemen seluruh pemasukan dan pengeluaran pada wisata dan yang menggaji seluruh karyawan yang bekerja di objek wisata Situ Cipanten. Pendapatan Bumdes sendiri terdapat dari bantuan pemerintahan dan dari objek wisata meliputi dari tiket masuk wisata, parkir, seluruh wahana dan pajak pedagang yang nantinya Bumdeslah yang mengelolanya. Selain untuk penggajian karyawan pendapatan itu juga digunakan untuk Pembangunan dan kebutuhan imprastruktur wisata agar lebih baik lagi.

Dengan menggunakan teknologi kode QR, karyawan dapat melakukan absensi dengan memindai kode QR yang terkait dengan identitas masing-masing. Penggunaan kode QR juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan kehadiran karena sistem dapat

secara otomatis mengenali dan mencatat informasi kehadiran karyawan. Selain itu, penggunaan kode QR dapat mempercepat proses penggajian karena data kehadiran yang tercatat secara otomatis dicatat. Pengelola wisata dapat memanfaatkan teknologi kode QR untuk meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan kehadiran dan penggajian karyawan serta mengurangi kemungkinan penyalahgunaan atau manipulasi data.

Merujuk pada uraian diatas, diperlukannya optimalisasi yaitu pembuatan sistem manajemen penggajian karyawan berbasis web diharapkan sistem manajemen ini dapat memudahkan penghitungan gaji karyawan dan khususnya pengelolaan keuangan serta penghitungan gaji karyawan di objek wisata Situ Cipanten. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang diajukan, penulis ingin menerapkan “Sistem Manajemen Penggajian Karyawan (Studi Kasus: Objek Wisata Situ Cipanten)”, merupakan sistem berbasis web untuk menunjang penghitungan gaji karyawan Objek Wisata Situ Cipanten.

METODE

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian pembahasan yaitu metode pengumpulan data, metode perpustakaan dan metode pengembangan sistem.

1. Metode Lapangan (*Field Research*)

1.1 *Observasi (Pengamatan Secara Langsung)*

Dengan mengunjungi responden yang akan ditinjau, observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi. Untuk memulai, analisis sistem yang sedang berjalan atau digunakan serta gambaran umum tentang objek penelitian dilakukan.

1.2 *Interview (Wawancara)*

Salah satu metode untuk mendapatkan informasi adalah wawancara atau Interview digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab secara terbuka dan langsung terhadap objek penelitian. Pada penelitian ini mewawancarai Direktur Bumdes Bapa Yosep Hendrawan, S.A.P

2. Metode Perpustakaan (*Library Research*)

Dalam Metode ini peneliti mengutip teori atau pendapat dari berbagai pakar dari jurnal dan artikel ilmiah. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui jurnal buku dengan menggunakan *search engine*.

3. Metode yang digunakan adalah metode Software Development Life Cycle merupakan salah satu metode yang mempunyai ciri khas bahwa pengerjaan setiap fase harus dikerjakan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase berikutnya. Dengan demikian hasilnya akan fokus terhadap masing-masing fase sehingga pengerjaan dilakukan secara mdisetiap barisnya terdapat tombol hapus dan editmal karena tidak adanya pengerjaan secara paralel.(Nugraha

et al., 2018)

Pada Metode ini terdapat Lima tahapan pengembangan sistem antara lain Planning, Design, Coding, dan Testing. (Astari & Suidarma, 2022)

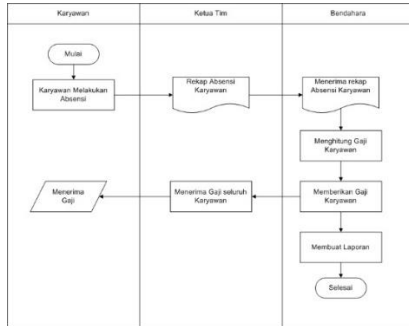


Gambar 1 Tahapan Pengembangan Sistem

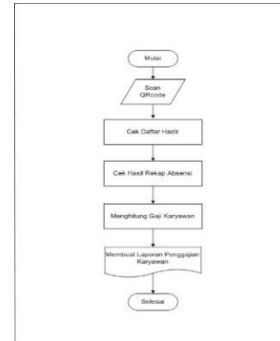
1. Tahap pendahuluan, peneliti mengidentifikasi latar belakang masalah, yang menghasilkan dokumen sebagai daftar masalah yang ditemukan;
2. Tahapan analisis, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang diusulkan, dan analisis kebutuhan masing-masing menghasilkan beberapa dokumen. Dokumen analisis kebutuhan dapat berupa daftar kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna, sedangkan dokumen analisis sistem dapat berupa diagram flow analisis sistem yang sedang berjalan dan yang diusulkan;
3. Tahap desain, membuat model sistem menggunakan UML dan membuat desain outline user interface. Karena ada visualisasi, fase desain ini bertujuan untuk membantu peneliti menilai kebutuhan user pengguna. Dokumen use case diagram, class diagram, activity diagram, sequence diagram, dan outline user interface adalah output dari tahap ini;
4. Tahapan Implementasi, Tahap ini mencakup pembuatan sistem dan pengembangan software dan output untuk sistem manajemen penggajian karyawan. Pengujian sistem menggunakan output dari pengujian black box;
5. Tahapan terakhir adalah pemeliharaan sistem. Ini dilakukan oleh admin dan dilakukan untuk mengurangi kesalahan.

a. Flowchart Sistem Yang Sedang Berjalan Dan Sistem Yang Diusulkan

Sistem manajemen penggajian karyawan pada objek wisata Situ Cipanten mempunyai dua analisis sistem yaitu sistem yang sedang berjalan dan sistem yang diusulkan.



Gambar 2 Flowchart system yang sedang berjalan,



Gambar 3 Flowchart system yang diusulkan

Berdasarkan hasil gambar A dan hasil observasi, dari suatu wisata terdapat proses absensi dan penggajian yang masih belum terkomputasi yaitu masalah kehadiran dan penggajian, sehingga sering menghambat untuk pelaporan penggajian karena proses nya masih manual. Sedangkan untuk gambar B Penulis mengusulkan pembuatan Sistem Manajemen Penggajian Karyawan pada Objek Wisata Situ Cipanten yang menyediakan absensi secara QRcode, pengecekan daftar hadir, cek hasil rekap absensi dan membuat laporan. Langkah awal yang dilakukan oleh karyawan yaitu absensi dengan menggunakan QRcode kemudian admin dapat mengecek daftar hadir tersebut dan penggajiannya sudah otomatis terhitung oleh sistem web tersebut.

b. Use Case Diagram

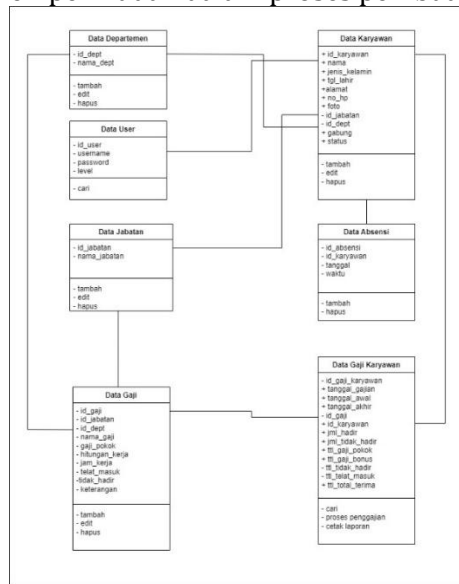
Use Case Diagram yang dibuat oleh penulis dibuat menjadi satu bagian perancangan use case diagram, berikut adalah perancangannya :



Gambar 4 Use Case Diagram

c. Class Diagram

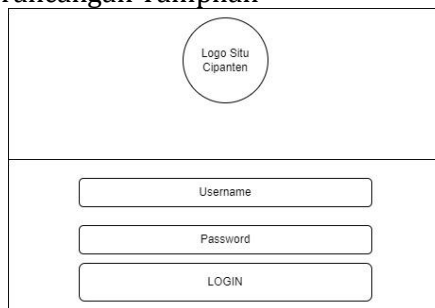
Berikut merupakan gambar *class diagram* pada sistem manajemen penggajian karyawan yang dapat mempermudah dalam proses pembuatan basis data.



Gambar 5 Class diagram SIPEKA

Berdasarkan gambar diatas, class / kelas yang dibuat pada penelitian ini terdiri dari 6 kelas, yang menggambarkan 7 tabel dari database SIPEKA. Setiap kelas saling terhubung dan memiliki atribut serta fungsi yang berbeda-beda. Fungsi-fungsi tersebut menjelaskan operasi apa saja yang dapat dilakukan pada class tersebut, misalnya menambah, mengubah (edit), menghapus dan lain sebagainya.

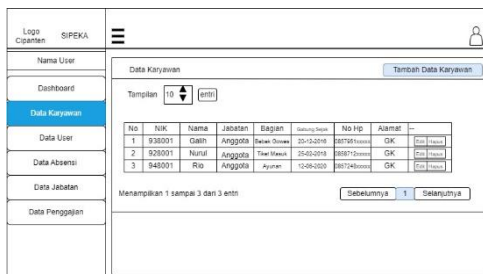
d. Perancangan Tampilan



Gambar 6 Desain Halaman Login



Gambar 7 Desain Halaman Dashboard admin



Gambar 8 Desain Halaman Dashboard admin

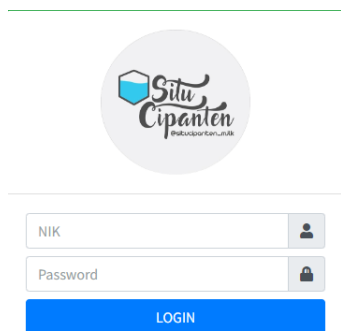


Gambar 9 Desain Halaman Dashboard admin

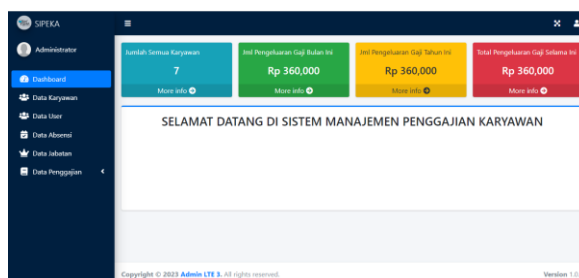
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses perancangan yang sudah dilakukan, maka berikut tampilan hasil dari sistem yang dibangun.

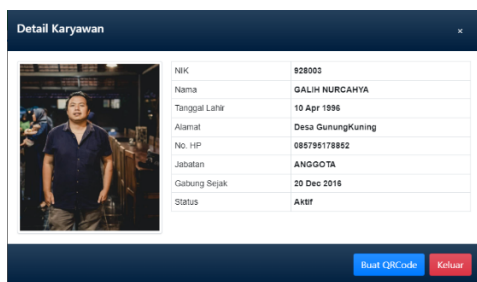
Halaman awal merupakan halaman login. Pada halaman ini bahwa proses login SIPEKA itu harus memasukkan nomor induk karyawan dan password yang telah di daftarkan oleh admin baik itu dirut, bendahara, ketua tim karyawan maupun pegawai lainnya.



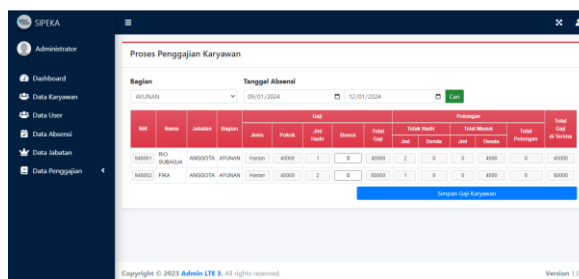
Gambar 10 Halaman Login SIPEKA



Gambar 11 Tampilan halaman dashboard admin



Gambar 12 Tampilan halaman detail karyawan



Gambar 13 Tampilan Halaman Proses Penggajian



Gambar 14 Tampilan Slip Gaji Karyawan

Laporan Gaji Karyawan
Wisata Situ Cipanten

Periode: 01 Jan 2024 - 12 Jan 2024 Waktu Cetak: 2024-01-12

Tgl	NIK	Nama	Jabatan	Bagian	Jenis	Pajak	Gaji	Bonus	Total Gaji	Tidak Hadir		Potongan		Total Potongan
										Jam	Denda	Tgl	Jumlah	
10 January 2024	928003	GALIH NURCAHYA	ANGGOTA	BEBEK GOWES	Harian	40.000	0	40.000	0	0	0	0	0	0
12 January 2024	948001	RIO SUBANJAL	ANGGOTA	AYUNAN	Harian	40.000	0	40.000	0	0	0	0	0	0
12 January 2024	928003	GALIH NURCAHYA	ANGGOTA	BEBEK GOWES	Harian	40.000	0	80.000	0	0	0	0	0	0
12 January 2024	928003	GALIH NURCAHYA	ANGGOTA	BEBEK GOWES	Harian	40.000	0	80.000	0	0	0	0	0	0
12 January 2024	948001	RIO SUBANJAL	ANGGOTA	AYUNAN	Harian	40.000	0	40.000	0	0	0	0	0	0
12 January 2024	948002	PRAK	ANGGOTA	AYUNAN	Harian	40.000	0	80.000	0	0	0	0	0	0
TOTAL														

Gambar 15 Tampilan Laporan Gaji Karyawan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Sistem Manajemen Penggajian Karyawan Objek Wisata Situ Cipanten Desa Gunungkuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Manajemen Penggajian Karyawan, karyawan objek wisata situ cipanten memanfaatkan kecepatan dan kemudahan karyawan melakukan absensi secara Qr Code, cukup dengan masuk ke sistem web SIPEKA.
2. Membantu pencatatan absensi dan pengelolaan dalam memajemen gaji karyawan, menciptakan struktur keuangan yang terorganisir, dan menghindari serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan gaji karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, M. L. M., & Suidarma, I. M. (2022). Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada PT ANTAM Tbk. *Jurnal Manajemen Penelitian Terapan (PENATARAN)*, 7(1), 24–33.
- Muntaqo, R. (2017). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perkembangan Budaya Masyarakat. *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat*, 12–20.
- Nugraha, W., Syarif, M., & Dharmawan, W. S. (2018). Penerapan Metode Sdlc Waterfall Dalam Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Desktop. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.32767/jusim.v3i1.246>
- Riyansyah, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql Di Lion Parcel Cisokan Kota Bandung. *INFOTECH Journal*, 29–35. <https://doi.org/10.31949/infotech.v7i2.1373>
- Tri Budiarto, & Budi Hartono. (2023). Perancangan Sistem Presensi Karyawan Menggunakan Scan Sidik Jari pada MTs Fatahillah Karangawen Demak. *Jurnal Cakrawala Informasi*, 3(1), 28–41. <https://doi.org/10.54066/jci.v3i1.279>